

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 PENGUMPULAN DATA

4.1.1 Klasifikasi Data

Dalam bab ini akan ditampilkan sejumlah data-data dan informasi yang didapat oleh penulis dalam melakukan penelitian di PT. Jepara Antik Pontianak. Dimana hasil dari penelitian tersebut akan dijadikan sebagai bahan dalam melakukan penilaian dan menganalisa permasalahan sesuai sistematika pemecahan masalah yang sudah ada.

Data utama yang diperlukan untuk melakukan pengukuran produktivitas disini adalah laporan neraca dan rugi-laba periode tahun 1999 sampai dengan 2003, sedangkan sebagai data pelengkap yaitu laju inflasi nasional.

Data tersebut selanjutnya diklasifikasikan menurut pendapatan dan biaya perusahaan untuk mengidentifikasi data sesuai keluaran dan masukannya, yaitu:

3. Pendapatan, terdiri dari pendapatan operasional.
4. Biaya, terdiri dari biaya operasional.

Berikut akan disajikan data-data keluaran, masukan, aktiva dan pasiva yang terdapat pada PT. Jepara Antik Pontianak :

a. Data Pendapatan atau Keluaran Perusahaan dan Data Biaya atau Masukan Perusahaan

Tabel 4.1
LAPORAN RUGI LABA PT. JEPARA ANTIK
(Nilai Harga Berlaku)
(dalam Rupiah)

Keterangan	1999	2000	2001	2002	2003
A. Pendapatan					
1. Pendapatan Operasional					
1.1. Penjualan	4.730.411.000	8.530.220.000	9.137.868.000	9.230.304.450	8.450.200.000
1.2. Persediaan barang jadi awal	232.388.000	224.904.000	221.760.000	76.811.100	62.808.000
1.3. Persediaan barang 1/2 jadi awal	152.599.000	101.172.000	326.678.000	130.150.000	192.984.000
1.4. Persediaan bahan baku akhir	44.370.150	55.700.000	52.413.000	59.680.124	78.764.000
1.5. Persediaan bahan baku awal	11.632.000	20.670.000	18.500.000	53.712.264	70.880.000
1.6. Persediaan barang 1/2 jadi akhir	100.212.000	310.473.000	130.180.000	184.877.867	200.780.000
1.7. Persediaan barang jadi akhir	152.710.000	202.130.000	72.611.000	60.808.472	35.033.500
Jumlah Pendapatan	5.424.322.150	9.445.269.000	9.960.010.000	9.796.344.277	9.091.449.500
B. Biaya					
1. Biaya Operasional					
1.1. Pembelian bahan Baku	2.660.546.000	3.586.889.000	3.977.486.000	4.084.102.736	3.843.968.000
1.2. Biaya tenaga Langsung	611.236.000	972.703.000	981.703.000	1.363.373.625	1.088.705.000
1.3. Biaya overhead	885.110.000	2.837.868.000	2.386.447.000	2.489.333.500	1.805.481.250
1.4. Biaya penyusutan	231.647.000	205.226.000	254.474.000	266.150.000	280.433.000
1.5. Biaya listrik	89.729.000	73.836.000	94.930.000	66.825.650	64.750.100
1.6. Biaya bunga	218.833.000	441.350.000	810.971.000	385.883.300	368.457.750
1.7. Biaya pemasaran	547.072.000	834.912.000	766.395.000	551.273.000	935.239.425
1.8. Biaya pemeliharaan	7.659.000	25.070.030	29.576.700	32.045.300	20.081.500
1.9. Biaya lain-lain	70.539.000	109.712.000	290.342.000	120.760.000	260.750.000
Jumlah Biaya	5.322.371.000	9.087.566.030	9.592.324.700	9.359.747.111	8.667.866.025
Laba Tahun Berjalan	101.951.150	357.702.970	367.685.300	436.597.166	423.583.475

Sumber : PT. Jepara Antik

b. Data Aktiva dan Pasiva

Tabel 4.2
LAPORAN NERACA PT. JEPARA ANTIK
(Nilai Harga Berlaku)
(dalam Rupiah)

Keterangan	1999	2000	2001	2002	2003
Aktiva					
A. Aktiva Lancar					
1. Kas	6.850.000	104.296.970	56.914.000	15.262.877	9.536.000
2. Persediaan Barang	257.887.000	468.856.000	277.602.000	305.564.776	84.733.315
3. Persediaan Penolong	18.715.000	37.430.000	18.932.000	22.746.000	8.473.500
Jumlah Aktiva Lancar	283.452.000	610.582.970	353.448.000	343.573.653	102.742.815
B. Aktiva tetap					
1. Tanah	183.115.000	183.115.000	183.115.000	183.115.000	183.115.000
2. Bangunan	485.099.000	464.454.000	438.491.000	633.470.000	636.565.850
3. Mesin	77.964.150	687.622.000	692.171.000	2.133.899.961	2.831.401.910
4. Penyusutan	(217.647.000)	(203.424.000)	(210.331.700)	(1.582.618.630)	(1.944.451.100)
Jumlah Aktiva Tetap	528.531.150	1.131.767.000	1.103.445.300	1.367.866.331	1.706.631.660
Total Aktiva	811.983.150	1.742.349.970	1.456.893.300	1.711.439.984	1.809.374.475
Pasiva					
1. Hutang Lancar	85.588.000	78.335.000	148.008.000	195.784.650	210.873.000
2. Hutang Jangka Panjang	451.110.000	1.130.336.000	516.146.000	590.156.168	608.548.000
3. Modal	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
4. Laba ditahan	73.334.000	75.976.000	325.054.000	388.902.000	466.370.000
5. Laba Tahun Berjalan	101.951.150	357.702.970	367.685.300	436.597.166	423.583.475
Total Pasiva	811.983.150	1.742.349.970	1.456.893.300	1.711.439.984	1.809.374.475

Sumber : PT. Jepara Antik

Berikut ini akan dicantumkan klasifikasi dari anggaran tahunan di PT. Jepra Antik Pontianak :

a. Pendapatan

Pada bagian pendapatan ini terdiri dari :

1. Pendapatan penjualan
2. Persediaan barang jadi awal
3. Persediaan barang $\frac{1}{2}$ jadi awal
4. Persediaan bahan baku akhir
5. Persediaan bahan baku awal
6. Persediaan barang $\frac{1}{2}$ jadi akhir
7. Persediaan barang jadi akhir

b. Biaya

Pada bagian biaya ini terdiri dari :

1. Biaya operasional
2. Biaya pembelian bahan baku
3. Biaya tenaga kerja langsung
4. Biaya overhead
5. Biaya penyusutan
6. Biaya listrik
7. Biaya bunga
8. Biaya pemasaran
9. Biaya pemeliharaan
10. Biaya lain-lain

Sedangkan bagian dari laporan neraca pada PT. Jepara Antik, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Aktiva

Aktiva terdiri dari :

1. Aktiva lancar, terdiri dari :

- Kas
- Persediaan Barang
- Persediaan Penolong

2. Aktiva tetap, terdiri dari :

- Tanah
- Bangunan
- Mesin
- Penyusutan

b. Pasiva

Pasiva terdiri dari :

1. Hutang lancar
2. Hutang jangka panjang
3. Modal
4. Laba ditahan
5. Laba tahun berjalan

Pada penelitian ini dalam mengukur tingkat produktivitas total dan parsial akan menggunakan model David J. Sumanth yang telah dimodifikasi sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut sehingga diklasifikasikan ke dalam dua bagian yaitu masukan dan keluaran. Dan tiap-tiap bagiannya sudah dijelaskan pada laporan tahunan.

1. Keluaran sama dengan semua data pendapatan yang didapat oleh perusahaan, seperti yang sudah dijelaskan diatas.
2. Masukan sama dengan semua data biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, seperti juga yang telah dijelaskan diatas.

4.1.2 Pemilihan Periode Dasar

Pada penelitian ini penulis melakukan pengukuran dalam 5 periode tahunan, yaitu pada tahun 1999 sampai tahun 2003. Dalam melakukan analisa dan pengukuran hanya 5 periode, karena selain keinginan dari pihak perusahaan sendiri yang menginginkan adanya analisa yang khusus pada tahun tersebut, juga pada tahun 1999 sistem produksi perusahaan dalam kondisi sudah stabil.

Tabel 4.3
Periode Pengukuran produktivitas

Periode	Tahun
I (Dasar)	1999
II	2000
III	2001
IV	2002
V	2003

4.1.3 Pemilihan Deflator Yang Digunakan

Kegunaan deflator adalah *sebagai penghilang pada pengaruh perubahan harga pada periode-periode pengukuran*. Setelah didapat harga deflator, maka dapat dihitung harga konstan pada tiap-tiap periode dan tiap elemen masukan dan keluaran, yang mana akan digunakan dalam menghitung tingkat produktivitasnya.

Dalam menentukan harga deflator diperlukan data laju inflasi tahunan, yang akan digunakan untuk mendeflasikan semua pendapatan dan biaya yang ada dalam perhitungan.

Untuk memperoleh angka *deflator* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D_t = \frac{D_{t-1}}{1 + I_t/100}$$

dimana:

D_t = Deflator pada periode t

D_{t-1} = Deflator pada periode t-1

I_t = Tingkat inflasi pada periode t (dalam %)

Contoh perhitungan selengkapnya ada pada halaman lampiran.

Berikut ini disajikan nilai deflator untuk data laju inflasi yang didapat dari Badan Pusat Statistik di Pontianak.

Tabel 4.4

Data Deflator

Periode	Tahun	Laju Inflasi	Deflator
I	1999	2,01 %	1
II	2000	9,35 %	0,92
III	2001	12,55 %	0,82
IV	2002	10,03 %	0,75
V	2003	5,06 %	0,71

4.2 PENGOLAHAN DATA

4.2.2 Perhitungan Harga Konstan Pendapatan dan Beban

Dalam bagian ini akan disajikan mengenai nilai dari data masukan (Beban) dan keluaran (Pendapatan), data aktiva dan pasiva, data harga konstan untuk tiap-tiap elemen dan total, serta data indeks produktivitas parsial maupun total.

Langkah selanjutnya adalah menentukan harga konstan dari harga berlaku pada periode yang bersangkutan yaitu pada tiap-tiap elemen pendapatan (keluaran) dan beban (masukan) baik yang operasional maupun non operasional serta aktiva lancar maupun tetap demikian juga dengan pasiva. kemudian akan dihitung berapa besarnya perubahan yang terjadi dari periode dasarnya.

Rumus yang digunakan yaitu :

- a. Harga Konstan, menggunakan rumus:

$$HK = D \times HB$$

Dimana:

HK = nilai harga konstan pada periode pengukuran

HB = nilai harga berlaku pada periode pengukuran

D = deflator

- b. Perubahan dari periode dasar, menggunakan rumus :

$$\text{Perubahan harga konstan dari periode dasar} = \frac{HK_t - HK_D}{HK_D} \times 100\%$$

Dimana:

HK_t = harga konstan pada periode t

HK_D = harga konstan pada periode dasar

Contoh perhitungan selengkapnya ada pada halaman lampiran.

Berikut adalah data yang dimaksud :

Tabel 4.5
Data Pendapatan Hasil Penjualan

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	4.730.411.000	1	4.730.411.000	0,00
II	2000	8.530.220.000	0,92	7.847.802.400	65,90
III	2001	9.137.868.000	0,82	7.493.051.760	58,40
IV	2002	9.230.304.450	0,75	6.922.728.338	46,35
V	2003	8.450.200.000	0,71	5.999.642.000	26,83

Tabel 4.6
Data Persediaan Barang Jadi Awal

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	232.388.000	1	232.388.000	0,00
II	2000	224.904.000	0,92	206.911.680	-10,96
III	2001	221.760.000	0,82	181.843.200	-21,75
IV	2002	76.811.100	0,75	57.608.325	-75,21
V	2003	62.808.000	0,71	44.593.680	-80,81

Tabel 4.7
Data Persediaan Barang ½ Jadi Awal

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	152.599.000	1	152.599.000	0,00
II	2000	101.172.000	0,92	93.078.240	76,96
III	2001	326.678.000	0,82	267.875.960	409,28
IV	2002	130.150.000	0,75	97.612.500	85,58
V	2003	192.984.000	0,71	137.018.640	160,50

Tabel 4.8
Data Persediaan Bahan Baku Akhir

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	44.370.150	1	44.370.150	0,00
II	2000	55.700.000	0,92	51.244.000	15,49
III	2001	52.413.000	0,82	42.978.660	-3,14
IV	2002	59.680.124	0,75	44.760.093	0,88
V	2003	78.764.000	0,71	55.922.440	26,04

Tabel 4.9
Data Persediaan Bahan Baku Awal

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	11.632.000	1	11.632.000	0,00
II	2000	20.670.000	0,92	19.016.400	63,48
III	2001	18.500.000	0,82	15.170.000	30,42
IV	2002	53.712.264	0,75	40.284.198	246,32
V	2003	70.880.000	0,71	50.324.800	332,64

Tabel 4.10
Data Persediaan Barang ½ Jadi Akhir

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	100.212.000	1	100.212.000	0,00
II	2000	310.473.000	0,92	285.635.160	185,03
III	2001	130.180.000	0,82	106.747.600	6,52
IV	2002	184.877.867	0,75	138.658.400,3	38,37
V	2003	20.078.000	0,71	14.255.380	-85,77

Tabel 4.11
Data Persediaan Barang Jadi Akhir

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	152.710.000	1	152.710.000	0,00
II	2000	202.130.000	0,92	185.959.600	21,77
III	2001	72.611.000	0,82	59.541.020	-61,01
IV	2002	60.808.472	0,75	45.606.354	-70,14
V	2003	35.033.500	0,71	24.873.785	-83,71

Tabel 4.12
Data Pendapatan Total

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	5.424.322.150	1	5.424.322.150	0,00
II	2000	9.445.269.000	0,92	8.689.647.480	60,20
III	2001	9.960.010.000	0,82	8.167.208.200	50,57
IV	2002	9.796.344.277	0,75	7.347.258.208	35,45
V	2003	9.091.449.500	0,71	6.454.929.145	19,00

Tabel 4.13
Data Biaya Pembelian Bahan Baku

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	2.660.546.000	1	2.660.546.000	0,00
II	2000	3.586.889.000	0,92	3.299.937.880	24,03
III	2001	3.977.486.000	0,82	3.261.538.520	22,59
IV	2002	4.084.102.736	0,75	3.063.077.052	15,13
V	2003	3.843.968.000	0,71	2.729.217.280	2,58

Tabel 4.14
Data Biaya Tenaga Kerja Langsung

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	611.236.000	1	611.236.000	0,00
II	2000	972.703.000	0,92	894.886.760	46,41
III	2001	981.703.000	0,82	804.996.460	31,70
IV	2002	1.363.373.625	0,75	1.022.530.219	67,29
V	2003	1.088.705.000	0,71	772.980.550	26,46

Tabel 4.15
Data Biaya Overhead

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	885.110.000	1	885.110.000	0,00
II	2000	2.837.868.000	0,92	2.610.838.560	194,97
III	2001	2.386.447.000	0,82	1.956.886.540	121,09
IV	2002	2.489.333.500	0,75	1.867.000.125	110,93
V	2003	1.805.481.250	0,71	1.281.891.688	44,83

Tabel 4.16
Data Biaya Penyusutan

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	231.647.000	1	231.647.000	0,00
II	2000	205.226.000	0,92	188.807.920	-18,49
III	2001	254.474.000	0,82	208.668.680	-9,92
IV	2002	266.150.000	0,75	199.612.500	-13,83
V	2003	280.433.000	0,71	199.107.430	-14,05

Tabel 4.17
Data Biaya Listrik

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	89.729.000	1	89.729.000	0,00
II	2000	73.836.000	0,92	67.929.120	-24,30
III	2001	94.930.000	0,82	77.842.600	-13,25
IV	2002	66.825.650	0,5	50.119.237,5	-44,14
V	2003	64.750.100	0,71	45.972.571	-48,77

Tabel 4.18
Data Biaya Bunga

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	218.833.000	1	218.833.000	0,00
II	2000	441.350.000	0,92	406.042.000	85,55
III	2001	810.971.000	0,82	664.996.220	203,88
IV	2002	385.883.300	0,75	289.412.475	32,25
V	2003	368.457.750	0,71	261.605.002,5	19,55

Tabel 4.19
Data Biaya Pemasaran

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	547.072.000	1	547.072.000	0,00
II	2000	834.912.000	0,92	768.119.040	40,41
III	2001	766.395.000	0,82	628.443.900	14,87
IV	2002	551.273.000	0,75	413.454.750	-24,42
V	2003	935.239.425	0,71	664.019.991,8	21,38

Tabel 4.20
Data Biaya Pemeliharaan

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	7.659.000	1	7.659.000	0,00
II	2000	25.070.030	0,92	23.064.427,6	201,14
III	2001	29.576.700	0,82	24.252.894	216,66
IV	2002	32.045.300	0,75	24.033.975	213,80
V	2003	20.081.500	0,71	14.257.865	86,16

Tabel 4.21
Data Biaya Lain-lain

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	70.539.000	1	70.539.000	0,00
II	2000	109.712.000	0,92	100.935.040	43,09
III	2001	290.342.000	0,82	238.080.440	237,52
IV	2002	120.760.000	0,75	90.570.000	28,40
V	2003	260.750.000	0,71	185.132.500	162,45

Tabel 4.22
Data Biaya Total

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	5.322.371.000	1	5.322.371.000	0,00
II	2000	9.087.566.030	0,92	8.360.560.748	57,08
III	2001	9.592.324.700	0,82	7.865.706.254	47,79
IV	2002	9.359.747.111	0,75	7.019.810.333	31,89
V	2003	8.667.866.025	0,71	6.154.184.878	15,63

Tabel 4.23
Data Aktiva Lancar (Kas)

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	6.850.000	1	6.850.000	0,00
II	2000	104.296.970	0,92	95.953.212,4	1300,78
III	2001	56.914.000	0,82	46.669.480	581,31
IV	2002	15.262.877	0,75	11.447.157,75	67,11
V	2003	9.536.000	0,71	6.770.560	-1,16

Tabel 4.24
Data Aktiva lancar (Persediaan barang)

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	257.887.000	1	257.887.000	0,00
II	2000	468.856.000	0,92	431.347.520	67,26
III	2001	277.602.000	0,82	227.633.640	-11,73
IV	2002	305.564.776	0,75	229.173.582	-11,13
V	2003	84.733.315	0,71	60.160.653,65	-76,67

Tabel 4.25
Data Aktiva Lancar (Persediaan Penolong)

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	18.715.000	1	18.715.000	0,00
II	2000	37.430.000	0,92	34.435.600	84,00
III	2001	18.932.000	0,82	15.524.240	-17,05
IV	2002	22.746.000	0,75	17.059.500	-8,85
V	2003	8.473.500	0,71	6.016.185	-67,85

Tabel 4.26
Data Total Aktiva Lancar

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	283.452.000	1	283.452.000	0,00
II	2000	610.582.970	0,92	561.736.332,4	98,18
III	2001	353.448.000	0,82	289.827.360	2,25
IV	2002	345.573.653	0,75	259.180.239,8	-8,56
V	2003	102.742.815	0,71	72.947.398,65	-74,26

Tabel 4.27
Data Aktiva Tetap (Tanah)

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	183.115.000	1	183.115.000	0,00
II	2000	183.115.000	0,92	168.465.800	-8,00
III	2001	183.115.000	0,82	150.154.300	-18,00
IV	2002	183.115.000	0,75	137.336.250	-25,00
V	2003	183.115.000	0,71	130.011.650	-29,00

Tabel 4.28
Data Aktiva Tetap (Bangunan)

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	485.099.000	1	485.099.000	0,00
II	2000	464.454.000	0,92	427.297.680	-11,92
III	2001	438.491.000	0,82	359.562.620	-25,88
IV	2002	633.470.000	0,75	475.102.500	-2,06
V	2003	636.565.850	0,71	451.961.753,5	-6,83

Tabel 4.29
Data Aktiva Tetap (Mesin)

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	77.964.150	1	77.964.150	0,00
II	2000	687.622.000	0,92	632.612.240	711,41
III	2001	692.171.000	0,82	567.580.220	628,00
IV	2002	2.133.899.961	0,75	1.600.424.971	1952,77
V	2003	2.831.401.910	0,71	2.010.295.356	2478,49

Tabel 4.30
Data Aktiva Tetap (Penyusutan)

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	217.647.000	1	217.647.000	0,00
II	2000	203.424.000	0,92	187.150.080	-14,01
III	2001	210.331.700	0,82	172.471.994	-20,76
IV	2002	1.582.618.630	0,75	1.186.963.973	445,36
V	2003	1.944.451.100	0,71	1.380.560.281	534,31

Tabel 4.31
Data Total Aktiva Tetap

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	528.531.150	1	528.531.150	0,00
II	2000	1.131.767.000	0,92	1.041.225.640	97,00
III	2001	1.103.445.300	0,82	904.825.146	71,20
IV	2002	1.367.866.331	0,75	1.025.899.748	94,10
V	2003	1.706.374.475	0,71	1.211.525.877	129,23

Tabel 4.32
Data Pasiva (Hutang Lancar)

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	85.588.000	1	85.588.000	0,00
II	2000	78.335.000	0,92	72.068.200	-15,80
III	2001	148.008.000	0,82	121.366.560	41,80
IV	2002	195.784.650	0,75	146.838.487,5	71,56
V	2003	210.873.000	0,71	149.719.830	74,93

Tabel 4.33
Data Pasiva (Hutang Jangka Panjang)

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	451.110.000	1	451.110.000	0,00
II	2000	1.130.336.000	0,92	1.039.909.120	130,52
III	2001	516.146.000	0,82	423.239.720	-6,18
IV	2002	590.156.168	0,75	442.617.126	-1,88
V	2003	608.548.000	0,71	432.069.080	-4,22

Tabel 4.34
Data Pasiva (Modal)

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	100.000.000	1	100.000.000	0,00
II	2000	100.000.000	0,92	92.000.000	-8,00
III	2001	100.000.000	0,82	82.000.000	-18,00
IV	2002	100.000.000	0,75	75.000.000	-25,00
V	2003	100.000.000	0,71	71.000.000	-29,00

Tabel 4.35
Data Pasiva (Laba ditahan)

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	73.334.000	1	73.334.000	0,00
II	2000	75.976.000	0,92	69.897.920	-4,69
III	2001	325.054.000	0,82	266.544.280	263,47
IV	2002	388.902.000	0,75	291.676.500	297,74
V	2003	466.370.000	0,71	331.122.700	351,53

Tabel 4.36
Data Pasiva (Laba Tahun Berjalan)

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	101.951.150	1	101.951.150	0,00
II	2000	357.702.970	0,92	329.086.732,4	222,79
III	2001	367.685.300	0,82	301.501.946	195,73
IV	2002	436.597.166	0,75	327.447.874,5	221,18
V	2003	423.583.475	0,71	300.744.267,3	194,99

Tabel 4.37
Data Total Aktiva dan Total Pasiva

Periode	Tahun	Harga Berlaku (Rupiah)	Deflator	Harga Konstan (Rupiah)	Perubahan dari Periode dasar (%)
I	1999	811.983.150	1	811.983.150	0,00
II	2000	1.742.349.970	0,2	1.602.961.972	97,41
III	2001	1.456.893.300	0,82	1.194.652.506	47,13
IV	2002	1.711.439.984	0,75	1.283.579.988	58,08
V	2003	1.809.374.475	0,71	1.284.655.877	58,21

4.2.2 Perhitungan Indeks Produktivitas Total dan Parsial

Setelah mengetahui nilai harga konstan, langkah selanjutnya adalah menghitung indeks produktivitas total dan parsialnya. Kemudian setelah mendapatkan indeks produktivitas total dan parsialnya, akan dapat dihitung perubahan yang terjadi dari periode dasar dan dari periode sebelumnya untuk tiap-tiap elemen.

Perhitungan yang digunakan :

- a. Menghitung indeks produktivitas

Rumus yang digunakan :

$$\text{Indeks Produktivitas} = \frac{P_t}{P_0} \times 100\%$$

dimana:

P_t = nilai produktivitas pada periode pengukuran

P_0 = nilai produktivitas pada periode dasar.

- b. Menghitung perubahan indeks produktivitas dari periode dasar

Rumus yang digunakan:

$$\text{Perubahan dari periode dasar (\%)} = \frac{TP_t - TP_0}{TP_0} \times 100\%$$

dimana:

t = 2, ..., n

n = Jumlah periode pengukuran

TP_t = Tingkat produktivitas pada periode t

TP_0 = TP_1 = Tingkat produktivitas pada periode dasar

- c. Menghitung perubahan indeks produktivitas dari periode sebelumnya.

Rumus yang digunakan :

$$\text{Perubahan dari periode sebelumnya (\%)} = \frac{TP_t - TP_{t-1}}{TP_{t-1}} \times 100\%$$

dimana:

t = 2, ..., n

n = Jumlah periode pengukuran

TP_t = Tingkat produktivitas pada periode t

TP_{t-1} = Tingkat produktivitas pada periode dasar

Contoh perhitungan selengkapnya ada pada halaman lampiran.



Tabel 4.38

Data Indeks Produktivitas Total

Periode	Tahun	Total Keluaran (Pendapatan)	Total masukan (Biaya)	Produktivitas Total	Indeks Produktivitas	Perubahan dari Periode Dasar (%)	Perubahan dari periode sebelumnya (%)
I	1999	5.424.322.150	5.322.371.000	1,02	100	0,00	0,00
II	2000	8.689.647.480	8.360.560.748	1,04	101,98	1,98	1,98
III	2001	8.167.208.200	7.865.706.254	1,04	101,88	1,88	-0,10
IV	2002	7.347.258.208	7.019.810.333	1,05	102,70	2,70	0,80
V	2003	6.454.929.145	6.154.184.878	1,05	102,92	2,92	0,21

Tabel 4.39

Data Indeks Produktivitas Parsial Pembelian Bahan Baku

Periode	Tahun	Total Keluaran (Pendapatan)	Total masukan (Biaya)	Produktivitas Parsial	Indeks Produktivitas	Perubahan dari Periode Dasar (%)	Perubahan dari periode sebelumnya (%)
I	1999	5.424.322.150	2.660.546.000	2,04	100	0,00	0,00
II	2000	8.689.647.480	3.299.937.880	2,63	129,16	29,16	29,16
III	2001	8.167.208.200	3.261.538.520	2,50	122,82	22,82	-4,91
IV	2002	7.347.258.208	3.063.077.052	2,40	117,65	17,65	-4,21
V	2003	6.454.929.145	2.729.217.280	2,37	116,01	16,01	-1,40

Tabel 4.40

Data Indeks Produktivitas Parsial Biaya Tenaga Kerja Langsung

Periode	Tahun	Total Keluaran (Pendapatan)	Total masukan (Biaya)	Produktivitas Parsial	Indeks Produktivitas	Perubahan dari Periode Dasar (%)	Perubahan dari periode sebelumnya (%)
I	1999	5.424.322.150	611.236.000	8,87	100	0,00	0,00
II	2000	8.689.647.480	894.886.760	9,71	109,42	9,42	9,42
III	2001	8.167.208.200	804.996.460	10,15	114,33	14,33	4,48
IV	2002	7.347.258.208	1.022.530.219	7,19	80,97	-19,03	-29,18
V	2003	6.454.929.145	772.980.550	8,35	94,10	-5,90	16,22

Tabel 4.41

Data Indeks Produktivitas Parsial Biaya Listrik

Periode	Tahun	Total Keluaran (Pendapatan)	Total masukan (Biaya)	Produktivitas Parsial	Indeks Produktivitas	Perubahan dari Periode Dasar (%)	Perubahan dari periode sebelumnya (%)
I	1999	5.424.322.150	89.729.000	60,45	100	0,00	0,00
II	2000	8.689.647.480	67.929.120	127,92	211,61	111,61	111,61
III	2001	8.167.208.200	77.842.600	104,92	173,56	73,56	-17,98
IV	2002	7.347.258.208	50.119.237,5	146,60	242,50	142,50	39,72
V	2003	6.454.929.145	45.972.571	140,41	232,26	132,26	-4,22

Tabel 4.42

Data Indeks Produktivitas Parsial Modal

Periode	Tahun	Total Keluaran (Pendapatan)	Total masukan (Biaya)	Produktivitas Parsial	Indeks Produktivitas	Perubahan dari Periode Dasar (%)	Perubahan dari periode sebelumnya (%)
I	1999	5.424.322.150	100.000.000	54,24	100	0,00	0,00
II	2000	8.689.647.480	92.000.000	94,45	174,13	74,13	74,13
III	2001	8.167.208.200	82.000.000	99,60	183,62	83,62	5,45
IV	2002	7.347.258.208	75.000.000	97,96	180,60	80,60	-1,64
V	2003	6.454.929.145	71.000.000	90,91	167,61	67,61	-7,20

Tabel 4.43

Data Indeks Produktivitas Parsial Biaya Lain-lain

Periode	Tahun	Total Keluaran (Pendapatan)	Total masukan (Biaya)	Produktivitas Parsial	Indeks Produktivitas	Perubahan dari Periode Dasar (%)	Perubahan dari periode sebelumnya (%)
I	1999	5.424.322.150	70.539.000	76,90	100	0,00	0,00
II	2000	8.689.647.480	100.935.040	86,09	111,96	11,96	11,96
III	2001	8.167.208.200	238.080.440	34,30	44,61	-55,39	-60,15
IV	2002	7.347.258.208	90.570.000	81,12	105,49	5,49	136,48
V	2003	6.454.929.145	185.132.500	34,87	45,34	-54,66	-57,02